

**SKRIPSI**

**POTENSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT KECAMATAN SUAK  
TAPEH KABUPATEN BANYUASIN**

*POTENTIAL FORAGE FOR BEEF CATTLE IN OIL PALM  
PLANTATIONS IN SUAK TAPEH DISTRICT, BANYUASIN  
REGENCY*



**Inayatul Khuzna  
05041281823073**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## SUMMARY

**INAYATUL KHUZNA**, potential forage for beef cattle in oil palm plantations in suak tapeh district, banyuasin regency ( Supervised by **Muhakka**).

Oil palm plantation land is very suitable for ruminant livestock business because it is able to provide sufficient amount of feed. Forage is one of the main feeds for ruminants. Increasing the area of oil palm plantations is very supportive for the development of beef cattle through the integration pattern of oil palm cattle. This study aims to analyze the forage potential of beef cattle in oil palm plantations, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency. The method used is the Halls systematic method, namely by using sample plots or quadrants measuring 1m<sup>2</sup> in sampling and carried out with random numbers. The parameters observed were the types of forage vegetation, botanical composition, forage production and storage capacity. The samples taken were 50 points which were divided into 4 zones, namely zone 1 in Tanjung Laut Village, zone 2 in Meranti Village, zone 3 in Lubuk Lancang Village and zone 4 in Biyuku Village. From the results of the study, it was found that there were 21 types of forage, the average fresh forage production was 0.5 tons/ha, the average dry matter production was 412.49 kg/ha, and the growth capacity was 1.19 ST. Suak Tapeh sub-district has an area of 36 hectares of smallholder oil palm plantation with a population of 662 beef cattle. From the results of the study, it can be concluded that the people's oil palm plantations in Suak Tapeh District cannot accommodate the number of available beef cattle, because with an area of 36 hectares, oil palm plantations can only accommodate 49.84 cattle, while to meet the needs of forage. 662 beef cattle require an area of 553 hectares of oil palm plantations. So it is necessary to do a pattern of livestock grazing so that the needs of animal feed can be fulfilled. Or by expanding the land for oil palm plantations and also planting superior grass in oil palm plantation areas.

Keywords: Forage Potential, Storage Capacity, Oil Palm Plantation, Beef Cattle

## RINGKASAN

**INAYATUL KHUZNA**, Potensi Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong di Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **Muhakka** ).

Lahan perkebunan kelapa sawit sangat cocok untuk usaha ternak ruminansia karena mampu menyediakan hijauan pakan dalam jumlah yang cukup. Peningkatan areal perkebunan kelapa sawit sangat mendukung untuk pengembangan ternak sapi potong melalui pola integrasi sapi sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa potensi hijauan pakan ternak sapi potong di perkebunan kelapa sawit Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan adalah metode sistemik Halls yaitu dengan menggunakan petak cuplikan atau kuadran berukuran 1m<sup>2</sup> dalam pengambilan sampel dan dilakukan dengan bilangan teracak. Parameter yang diamati adalah jenis-jenis vegetasi hijauan, komposisi botani, produksi hijauan serta kapasitas tampung. Sampel yang diambil sebanyak 50 titik yang terbagi menjadi 4 zona, yaitu zona 1 di Desa Tanjung Laut, zona 2 Desa Meranti, zona 3 Desa Lubuk Lancang dan zona 4 Desa Biyuku. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil berupa 21 jenis hijauan, rata-rata produksi segar hijauan 0,5 ton/Ha, rata-rata produksi bahan kering hijauan 412,49 kg/Ha, dan kapasitas tambung sebesar 1,19 ST. Kecamatan Suak Tapeh memiliki lahan perkebunan sawit rakyat seluas 36 Ha dengan populasi ternak sapi potong sebanyak 662 ekor. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lahan perkebunan kelapa sawit rakyat di Kecamatan Suak Tapeh tidak dapat menampung jumlah ternak sapi potong yang tersedia, karena dengan luas 36 Ha perkebunan kelapa sawit hanya dapat menampung ternak sapi sebanyak 49,84 ekor sedangkan untuk memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak sapi potong sebanyak 662 ekor memerlukan lahan perkebunan kelapa sawit seluas 553 Ha. Sehingga perlu dilakukan pola pengembalaan ternak, perluasan lahan perkebunan dan juga penanaman rumput unggul di areal perkebunan kelapa sawit.

Kata kunci : Potensi Hijauan, Kapasitas Tampung, Perkebunan Sawit, Ternak Sapi Potong

**SKRIPSI**

**POTENSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT KECAMATAN SUAK  
TAPEH KABUPATEN BANYUASIN**

***POTENTIAL FORAGE FOR BEEF CATTLE IN OIL PALM  
PLANTATIONS IN SUAK TAPEH DISTRICT, BANYUASIN  
REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Inayatul Khuzna  
05041281823073**

**JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN  
PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**POTENSI HIJAUAN PAKAN TERNAK SAPI POTONG DI  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT KECAMATAN SUAK  
TAPEH KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :  
**Inayatul Khuzna**  
05041281823073

**Indralaya, April 2022**

**Menyetujui  
Pembimbing**



**Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.**  
NIP. 196812192000121001

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Potensi Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong di Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin” oleh Inayatul Khuzna telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Maret 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.  
NIP. 196812192000121001

Ketua

(.....)

2. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P  
NIP. 197209162000122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Riswandi, S.Pt., M.Si.  
NIP. 196910312001121001

Penguji

(.....)

Indralaya, April 2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Teknologi dan Industri Peternakan



Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D  
NIP 197507112005011002

Koordinator Program Studi  
Peternakan

Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D  
NIP 19750711200511002

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inayatul Khuzna  
Nim : 05041281823073  
Judul : Potensi Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuwasin

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam laporan skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2022



Inayatul Khuzna

## **RIWAYAT HIDUP**

Inayatul Khuzna dilahirkan pada tanggal 09 November 1999 di Bumi Agung, Kab. Lampung Selatan, Lampung. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Harlilik.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis meliputi Sekolah Dasar di SD N 02 Trimulyo yang diselesaikan pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama di SMP N 01 Gedung Surian yang diselesaikan pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 1 Metro yang diselesaikan pada tahun 2018. Setelah lulus, penulis mengikuti SBMPTN dan saat ini terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif di organisasi Ikatan Senat Mahasiswa Peternakan Indonesia (ISMAPETI) Wilayah 1 (Sumatra) sebagai Bendahara Umum pada periode 2019/2021.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan begitu banyak anugerah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Potensi Hijauan Pakan Ternak Sapi Potong di Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin” dengan baik dan tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Peternakan Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat berterimakasih kepada Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si. selaku pembimbing atas bantuannya memberikan arahan dan masukan. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Dr. Riswandi, S.Pt., M.Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi. Kemudian terimakasih kepada Bapak Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D sebagai ketua Program Studi Peternakan dan seluruh staf pengajar dan administrasi di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Supriyadi dan Ibu Harlilik serta kedua kakak saya Zunur Febian dan Aziz Novria Setiawan atas segala Do’a dan dukungan dari awal semester sampai menyelesaikan tugas akhir ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin beserta jajaran yang telah bersedia membantu berjalannya proses penelitian. Dan terimakasih juga saya ucapkan kepada rekan saya Talitha Nur Amalia dan Muhammad Heru yang telah membersamai penulis dalam melaksanakan penelitian. Tak lupa ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Muhammad Fani Akbar yang telah memberikan dorongan semangat hingga selesai penulisan tugas ahir. Penulis berharap laporan ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca.

Indralaya, 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                             |      |
|-------------------------------------------------------------|------|
| Daftar Isi.....                                             | x    |
| Daftar Tabel .....                                          | xi   |
| Daftar Gambar.....                                          | xii  |
| Daftar Lampiran .....                                       | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN                                           |      |
| 1.1. Latar Belakang .....                                   | 1    |
| 1.2. Tujuan Penelitian .....                                | 2    |
| 1.3. Hipotesis .....                                        | 3    |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA                                      |      |
| 2.1. Potensi Sumber Daya Lahan Perkebunan Kelapa Sawit..... | 4    |
| 2.2. Jenis-jenis Vegetasi di Lahan Perkebunan Sawit .....   | 5    |
| 2.2.1. Rumput ( <i>Gramineae</i> ) .....                    | 5    |
| 2.2.2. Legum ( <i>Leguminosa</i> ) .....                    | 5    |
| 2.3. Produksi Hijauan Pakan.....                            | 6    |
| 2.4. Komposisi Botani .....                                 | 8    |
| 2.5. Kapasitas Tampung Ternak .....                         | 8    |
| 2.6. Ternak Sapi.....                                       | 10   |
| BAB 3 PELAKSAAN PENELITIAN                                  |      |
| 3.1. Waktu dan Tempat .....                                 | 12   |
| 3.2. Alat dan Bahan.....                                    | 12   |
| 3.2.1 Alat.....                                             | 12   |

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.2.2. Bahan.....                                                                   | 12 |
| 3.3. Metode Penelitian .....                                                        | 12 |
| 3.4. Prosedur Penelitian .....                                                      | 12 |
| 3.4.1. Penentuan Titik Lokasi Pengambilan Sampel.....                               | 12 |
| 3.4.2. Pengambilan Sampel .....                                                     | 13 |
| 3.4.3. Perhitungan Bahan Kering Sampel .....                                        | 13 |
| 3.5. Parameter Yang Diamati.....                                                    | 13 |
| 3.5.1. Jenis-jenis Vegetasi dan Komposisi Botani di Perkebunan<br>Kelapa Sawit..... | 13 |
| 3.5.2. Produksi Hijauan .....                                                       | 14 |
| 3.5.2.1. Produksi Kumulatif Hijauan.....                                            | 14 |
| 3.5.3. Kapasitas Tampng Padang Penggembalaan (ST).....                              | 15 |
| 3.6. Sumber Data .....                                                              | 15 |
| 3.7. Analisis Data.....                                                             | 15 |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                                   |    |
| 4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....                                           | 16 |
| 4.2. Jenis-jenis Vegetasi dan Komposisi Botani.....                                 | 18 |
| 4.3. Produksi Hijauan.....                                                          | 23 |
| 4.4. Kapasitas Tampung.....                                                         | 28 |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                   |    |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                               | 29 |
| 5.2. Saran.....                                                                     | 30 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1. Batas wilayah Kabupaten Banyuasin .....                                      | 16 |
| Tabel 4.2. Jenis-jenis Hijauan di Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Suak<br>Tapeh ..... | 19 |
| Tabel 4.3. Komposisi Botani Perkebunan Kelapa Sawit Kecamatan Suak<br>Tapeh .....       | 21 |
| Tabel 4.4. Komposisi Botani Berdasarkan Jumlah Muncul .....                             | 22 |
| Tabel 4.5. Produksi Hijauan Berdasarkan Berat Segar .....                               | 24 |
| Tabel 4.6. Produksi Hijauan Berdasarkan Bahan Kering dan Kapasitas<br>Tampung .....     | 26 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Lokasi Pengambilan Sampel di Kecamatan Suak Tapeh 18

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin .....                                           | 36 |
| Lampiran 2. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian .....                                  | 37 |
| Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data .....                                        | 38 |
| Lampiran 4. Data Populasin Ternak Kabupaten Banyuasin .....                          | 39 |
| Lampiran 5. Data Luas Perkebunan Rakyat Kecamatan Suak Tapeh.....                    | 40 |
| Lampiran 6. Produksi Hijauan di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Tanjung<br>Laut .....   | 41 |
| Lampiran 7. Produksi Hijauan di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Meranti .....           | 44 |
| Lampiran 8. Produksi Hijauan di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Lubuk<br>Lancang .....  | 45 |
| Lampiran 9. Produksi Hijauan di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Biyuku .....            | 48 |
| Lampiran 10. Rata-rata Produksi Hijauan.....                                         | 51 |
| Lampiran 11. Produksi Hijauan Berdasarkan Berat Segar dan Rata-rata<br>Hijauan ..... | 54 |
| Lampiran 12. Perhitungan Bahan Kering Hijauan .....                                  | 55 |
| Lampiran 13. Produksi Hijauan Berdasarkan Bahan Kering .....                         | 57 |
| Lampiran 14. Perhitungan Kapasitas Tampung .....                                     | 60 |
| Lampiran 15. Perhitungan Jumlah Ternah yang Dapat Ditampung.....                     | 67 |
| Lampiran 16. Kegiatan Di Lapangan .....                                              | 68 |
| Lampiran 17. Jenis Vegetasi yang Ditemukan.....                                      | 69 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan daging khususnya daging sapi di Indonesia cenderung meningkat, namun tidak diimbangi dengan produksi dalam negeri, sehingga Indonesia harus mengimpor daging dalam jumlah yang cukup besar. Produksi daging sapi di Indonesia mengalami fluktuasi sejak tahun 2015 hingga 2019. Dalam rentan waktu, pada tahun 2016 mencapai titik paling tinggi yaitu sebesar 518.484 ton. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,3% dari tahun sebelumnya. Setelah tahun 2016, produksi daging sapi Indonesia menurun secara perlahan. Pada tahun 2018, Indonesia memproduksi daging sapi sebanyak 497.971 ton, sedangkan kebutuhan daging sapi di dalam negeri mencapau 662.541 ton (Pusparisa, 2020). Permintaan masyarakat untuk daging sapi ini sudah seharusnya diikuti oleh upaya pengembangan usaha ternak. Upaya pengembangan ini tidak terlepas dari ketersediaan sumberdaya yang ada pada daerah pengembangan. Kondisi saat ini menunjukkan adanya kesenjangan antara permintaan daging sapi dengan produksi daging dalam negeri. Faktor yang menyebabkan kesenjangan itu adalah ketersediaan pakan berupa hijauan yang harus dipenuhi baik secara kualitas maupun kuantitas serta harus tersedia secara kontinyu.

Hijauan adalah salah satu pakan utama bagi ternak ruminansia. Hijauan juga merupakan salah satu hal yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu peternakan ruminansia, sehingga perlu adanya perhatian khusus terhadap ketersediaan dan kualitas hijauan di suatu wilayah ( Abdullah *et al.*, 2013 ). Hijauan pakan ternak bisa didapatkan dari berbagai sumber, diantaranya yaitu dari lahan perkebunan kelapa sawit. Lahan perkebunan kelapa sawit memiliki potensi yang besar untuk pengembangan peternakan ruminansia dengan sistem integrasi kelapa sawit sapi, karena di perkebunan kelapa sawit tumbuh berbagai macam hijauan yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia ( Sisriyenni dan Soetopo, 2013). Beberapa tanaman hijauan yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan

ternak yaitu rumput, legum, limbah pertanian atau jenis hijauan lokal yang ada disuatu daerah (Hamdan, 2012). Permasalahan hijauan lokal meliputi rendahnya produktivitas, kandungan nutrisi, dan keterbatasan pengembangannya (Alviyani, 2013), sehingga perlu dilakukan optimalisasi potensi wilayah dalam penyediaan hijauan yang berkesinambungan sepanjang tahun (Utomo dan Widjaja, 2012).

Luas perkebunan sawit di Indonesia mencapai 15,1 juta Ha dengan produksi 49,1 juta ton minyak sawit (Ditjenbun, 2019). Jumlah ini akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya permintaan akan minyak kelapa sawit. Sumatra Selatan merupakan salah satu Provinsi yang memiliki area perkebunan sawit yang cukup luas sekitar 1.256.298 Ha, dengan limbah dan hijauan perkebunan sawit yang berpotensi sebagai hijauan pakan ternak.

Ketersediaan lahan untuk penerapan sistem integrasi ternak sapi dan sawit di areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 mencapai 27.536 Ha, dengan populasi ternak sapi potong berjumlah mencapai 37.975 ekor. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Suak Tapeh pada tahun 2020 telah mencapai 36,00 Ha (BPS Kab.Banyuasin, 2021). Peningkatan areal perkebunan kelapa sawit sangat mendukung untuk pengembangan ternak sapi potong melalui pola integrasi sapi dan sawit. Pengembalaan ternak di areal perkebunan kelapa sawit dapat membawa beberapa keuntungan diantaranya yaitu mengurangi biaya pengendalian gulma dan kotoran ternak dapat digunakan sebagai sumber hara bagi tanaman. Untuk itu perlu pengamatan mengenai jenis-jenis vegetasi di perkebunan kelapa sawit, produksi biomassa, komposisi botani, serta kapasitas tampung, sehingga potensi hijauan pakan ternak di perkebunan kelapa sawit dapat diketahui. Sampai saat ini belum ada laporan mengenai potensi hijauan pakan ternak sapi potong di areal perkebunan kelapa sawit Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang potensi hijauan pakan ternak sapi potong di areal perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa potensi produksi hijauan pakan ternak di perkebunan kelapa sawit kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.



### **1.3 Hipotesis**

Diduga ketersediaan hijauan pakan di areal perkebunan kelapa sawit Kecamatan Suak Tapeh mempunyai potensi untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi potong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L., 2011. Prospek Integrasi Perkebunan Kelapa Sawit-Sapi Potong Dalam Upaya Percepatan Pencapaian Swasembada Daging Nasional 2014: Sebuah Tinjauan Perspektif Penyediaan Pakan. Kutai Timur. Sangatta.
- Abdullah, L., karti, P. D. M. H. dan Hardjosoewignjo, S., 2013. Reposisi Tanaman Pakan Dalam Fakultas Peternakan. *Lokarya Nasional Tanaman Pakan*.
- Abidin, Z., 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Akbar, F., Kumalasari, N. R., dan Abdullah, L. 2021. Evaluasi Potensi Keragaman Hijauan Penutup Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 19(1): 163-169.
- Ali, A.I.M., A. Imsya dan Yakub, 2010. Potensi Pemanfaatan Gulma Sebagai Pakan Ternak pada Integrasi Ternak Ruminansia dengan Perkebunan. Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Awaludin, R.S., dan Masurini, H.J.J., 2004. Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi. Pros. Lokakarya Nasional. Dept. Pertanian.Pemda. Provinsi Bengkulu dan P.T. Agricut. Bengkulu.
- Alviyani, 2013. Analisis potensi dan pemanfaatan hijauan pakan pada peternakan domba rakyat Desa Randobawa Ilir, Kecamatan Mandarancan, Kabupaten Kutai Kartanegara . *Pastura*. 3: 94-98.
- BPS ( Badan Pusat Statistik ), 2019. Sumpur Kudus Dalam Angka. BPS Sumpur Kudus.
- BPS ( Badan Pusat Statistik ), 2020. Produksi Tanama Perkebunan ( Ribu Ton ) 2018-2020. BPS Sumatra Selatan.
- BPS ( Badan Pusat Statistik ), 2020. Luas Tanaman Perkebunan ( Ribu Hektar ) 2018-2020. BPS Sumatra Selatan.
- Budiasa, I. K. M., 2005. Ketersediaan Hijauan Sumber Pakan Sapi Bali Beerdasarkan Penggunaan Lahan dan Topografi Berbeda di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali.Tesis. Bogor.Sekolah Pascasarjana ,Institut Pertanian Bogor . 90 hal.
- Carr, G., 2010. Fabaceae (Leguminosae). Universitas of Hawaii <http://www.hawaii.edu/faculty/carr/fab.htm>.Diakses 2 Desember 2010.
- Daru, T.P., Yuliawati, A., dan Widodo, E., 2014. Potensi Hijauan di Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Pakan Sapi Potong di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Pasturan*: 3:94-98.

- Destaranti, N., Sulistyanti, dan Yani, E., 2017. Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah Pada Tegakan Pinus Di RPH Kalirajut dan RPH Baturaden Banyumas. *Scripta Biologica*. Vol.4(3): 155-60.
- Dianita, R., 2012. Keragaman Fungsi Tanaman Pakan Dalam Sistem Perkebunan Pastura. 2(2): 66-69.
- Direktorat Jendral Perkebunan, 2019. Buku Statistik Kelapa Sawit 2019-2020.
- Ersyad, Z., Ardian, Silfina, S., 2017. Inventarisasi Gulma dan *Seddbank* Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan (TM) di Kebun Sei Galuh Pt. Perkebunan Nusantara V Kampar Riau. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Faisal, R., Edi, B.M.S., dan Nelly, A., 2013. Interventarisasi Gulma Pada Tegakan Tanaman Muda *Eucalyptus* Spp. *J.USU*. vol 2(2): 44-49.
- Farizaldi, 2012. Produktivitas Hijauan Makanan ternak Pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit Berbagai Kelompok Umur di PTPN 6 Kabupaten Batanghasi Provinsi Jambi. *J.IlmU-ilmU Peternakan*. 2: 68-73.
- Hamdan, M. A., 2012. Potensi Hijauan Lokal Pesisir Pantai bagi Ternak Ruminansia di Desa Mangunlegi Kecamatan Batangan Kabupaten Pati [Tesis]. Bogor : Insitut pertanian Bogor.
- Herlinae, 2003. Evaluasi Nilai Nutrisi dan Potensi Hijauan Asli Lahan Gambut Pedalaman di Kalimantan Tengah sebagai Pakan Ternak. Tesis ,Sekolah Pasca sarjana . Institut Pertanian Bogor .120 hal.
- Hopkins, A., 2000. *Grass. Its Production and Utilization* . Ed. Ke- 3. UK. The British Grassland Society. Blackwell Science. 153 p. Juarini, E dan Sumanto. 1999. Lahan Potensial Untuk Penyebaran Dan Pengembangan Peternakan Di Provinsi Bali. Seminar nasional peternakan dan veteriner 1999. Balai penelitian ternak. Bogor.
- Kamal, M., 1998. *Bahan Pakan dan Ransum Ternak* . Fakultas Peternakan . Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Indonesia. 88 hal.
- Kencana, S., 2000. *Habitat Rusa Timor dan Kapasitas Tampung Padangan Alam Taman Baru Pulau Rumberpon, Manokwari*. <http://www.papuaweb.org/unipadlips123/kencana-surya>
- Mahyuddin, P., 2007. Chemical Composition of Leaf and Steam of Tropical Grasses Different Stage of Growth . *Jurnal Produksi Ternak*, 9(3):12-13.
- Manu, A. E., 2013. *Produksi Padang Penggembalaan Sabana Timor Barat*. Pastutra. 3(1); 25-29.
- Mathius, I. W., 2008. *Pengembangan Sapi Potong Berbasis Industri Kelapa Sawit. Pengembangan Inovasi pertanian*. Vol 1(2): 204-206.

- Michiels, B., Babatounde, S., Dahouda, M., Chabi, S.L.B., dan Buldegen, A., 2000. Komposisi Botani dan Nilai Gizi Hijauan yang dikonsumsi Domba Selama Musim Hujan di Sabana Sudano Guinean. *Padang Rumpun Tropis*. 34: 43-47.
- Moser, L. E., and Nelson C. J., 2003. Structure and Morphology of Grass .In. Barnes RF, Nelson CJ, Collins M and Moore KJ, editor. *Forage. An Introduction to Grassland Agriculture* .Ed ke 6. USA. Iowa State University Press. PP 25-50.
- Muhajirin, Despal, Khalil, 2017. Pemenuhan Kebutuhan Nutrien Sapi Potong Bibit Yang Digembalakan di Padang Mengatas. *Buletin Makanan Ternak*. 104(1):9-20.
- Nitis, I. M., Lana, K., Sudana, L. B., dan Sutji, N., 1992. Pengaruh Klasifikasi Wilayah terhadap Komposisi Botani hijauan Yang Diberikan Pada Kambing di Bali diwaktu Musim Kemarau. *Pros. Seminar Penelitian Peternakan*, Bogor.
- Perry, T. W., 1980. *Beef Cattle Feeding and Nutrition* Departemen of Animal Science
- Phindini, 2005. Kemampuan Mengelola Usaha Peternak Sapi Potong. *Seminar Nasional Peternakan*.
- Prawiradiputra, Sajimin, B.R., Purwantari, N.D., dan Herdiawan, i., 2006. Hijauan Pakan Ternak di Indonesia. *Lokakarya Nasional Taman Pakan Ternak*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta. 101 hal.
- Prawiradiputra, B.R., 2007. Kirinyuh ( *Chromolaena odorata*) Gulma Padang Rumpun yang Merugikan. *Balai Penelitian Ternak*. Bogor .Vol 17. No 1.
- Pusparisa, Yosepha, 2020. Trend Produksi Daging Sapi di Indonesia Menurun. *Produksi Daging Sapi*. <https://databoks.katadata.co.id/>
- Putra, R. K., Nastiti, H. P., dan Manggol, Y. H., 2018. Komposisi Botani dan Produksi Hijauan Makanan Ternak Padang Penggembalaan Alam di Desa Letneo Kecamatan Insana Kabupaten TTU. *Nukl. Peternak.*, vol.20(1): 1-4.
- Ramdani, D., Abdullah, L., dan Kumalasari, N.R., 2017 Analisis Potensi Hijauan Lokal Pada Sistem Integrasi Sawit dengan Ternak Ruminansia di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Buletin Makanan Ternak*. Vol.104(1): 1-8.
- Reksohadiprodjo, S., 1994. *Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik*. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi , Universitas Gadjah Mada.
- Rianto, Purbowati, E., 2006. *Panduan Lengkap Sapi potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rinaldi, R., Hairun, B., dan Manfarizah, 2012. Bahaya Erosi dan Upaya Konservasi Padang Penggembalaan Sapi di Aceh Besar. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Lahan*. 1(2): 136-145.
- Rusdin, Ismael, M., Mustaring., Purwaningsih, S., Atik, A., dan Sri, U. D., 2009. Studi Potensi Kawasan Lore Tengah Untuk Pengembangan Sapi Potong. *Media Litbang Sulteng*, 2(2): 94-103.
- Rusnan, H., Kaunang, C.L., dan Yohanes, L.R., 2015. Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Sapi Potong dengan Pola Integrasi Kelapa Sawit-Sapi di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Zootehnik*. Vol 35(2): 187-200.
- Sajimin, Fanindi, A., Hasinah, H., dan Ishak, A.B.L., 2020. Evaluasi Produksi Beberapa Jenis Tanaman Pakan Ternak Pada Pertanaman Sawit di Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 725-762.
- Sawen, D dan Junaidi, M., 2011. Potensi Padang Penggembalaan Alam pada Dua Kabupaten di Provinsi Papua Barat. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Papua, Manokwari.
- Setiana, M.G., 2000. Pengenalan jenis hijauan makanan ternak unggul. Departemen Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan. Bogor. *Institut Pertanian Bogor*. 23 Juli 2007: 1-24.
- Siba, F. G., Suarna, W., dan Suryani, N. N., 2017. Evaluasi Padang Penggembalaan alami Maronggela di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 2(1): 1-4.
- Sisriyeni, D., dan Soetopo, D., 2013. Potensi, Peluang dan Tantangan Pengembangan Integrasi Sapi-Sawit di Provinsi Riau. *Lokarya Pengembangan Sistem Integrasi Sawit-sapi*. Balai Pengkajian Teknologi pertanian Riau. Pekanbaru, Indonesia.
- Suryana dan Sabrani, M., 2005. Ketersediaan Inovasi Teknologi dan Sumber Daya Manusia Mendukung Sistem Integrasi Sawit-Sapi Di Kalimantan Selatan. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*, Bogor.
- Utomo, B. N., dan Widjaja, E., 2012. Perkembangan Sapi Potong Berbasis Industri Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol 31(4): 153-161.
- Wilson, C. B., Erickson, G. E., Klopfenstein, T. J., Rasby, Adam, D. C., dan Rush, D., 2004. A Review of Corn Stalk Grazing on Animal Performances and Crops Yield. *Nebraska Beef Cattle Report*. Pp.13-15
- Yuko, O., Supriyanto, A., Widayanti, T. dan Sumpe, I., 2012. Komposisi Botanis dan Persebaran Jenis-Jenis Hijauan Lokal Padang Penggembalaan Alam di

Papua Barat. Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Papua, Manokwari. 4(2): 62-65.